**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**Sitti Rahmawati 1, Luh Nadi 2**

Universitas Pamulang

Universitas Pamulang

***ABSTRAC***

*Taxes are contributions that must be paid by individuals or entities to the government, which are used as a source of state income to support the community's economy. Indonesia, with its large population and wealth of resources, is the center of world trade. Taxes function as a source of state income to meet public needs and finance the state budget (APBN). Taxes not only function as a source of income, but also have an important role in the redistribution of wealth and economic regulation, which aims to create overall welfare for society. This research aims to find out and empirically prove the influence of company size, environmental social governance and leverage on tax avoidance. The independent variables in this research are company size, environmental social governance, and leverage, while the dependent variable is tax avoidance. Determining the sample in this study used a purposive sampling method, based on this method, 7 companies were obtained with research for 5 years, so that 35 samples of observation data were obtained. The data used in this research is secondary data using several annual financial reports on Kompas 100 indexed companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023. The data analysis used is multiple linear regression analysis with processing and using Eviews 12SV software. The results of this research show that partially company size has an effect on Tax Avoidance, Environmental Social Governance has no effect on Tax Avoidance and Leverage has an effect on Tax Avoidance. Simultaneously, company size, environmental social governance and leverage together influence tax avoidance.*

***Keywords:*** *Company Size, Environmental Social Governance, Leverage and Tax Avoidance*

**Korespondensi:** Sitti Rahmawati, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, sittirahmawati2019@gmail.com

**ABSTRAK**

Pajak adalah kontribusi yang wajib dibayarkan oleh individu atau badan kepada pemerintah, yang digunkan sebaga sumber pendapatan negara untuk mendukung prekonomian masyarakat. Indonesa, dengan populasi yang besar dan kekayaan sumber daya, menjadi pusat perdagangan dunia. Pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara untuk memenuhi kebutuhan publik dan membiayai anggaran negara (APBN). Pajak tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga memiliki peran penting dalam redistribusi kekayaan dan pengaturan ekonomi, yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, environmental social governane dan leverage terhadap tax *avoidance*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, environmental social governance , dan leverage sedangkan variabel dependennya adalah tax avoidance. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan metode tersebut diperoleh 7 perusahaan dengan penelitian selama 5 tahun, sehingga diperoleh data sebanyak 35 sampel data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan beberapa laporan keuangan tahunan pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan pengolahan dan menggunakan software Eviews 12SV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Adapun secara simultan Ukuran Perusahaan, *Environmental Social Governance* dan *Leverage* bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, *Environmental Social Governance*, *Leverage* and *Tax Avoidance*

# PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi yang wajib dibayarkan oleh individu atau badan kepada pemerintah, yang digunkan sebaga sumber pendapatan negara untuk mendukung prekonomian masyarakat. Indonesa, dengan populasi yang besar dan kekayaan sumber daya, menjadi pusat perdagangan dunia. Pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara untuk memenuhi kebutuhan publik dan membiayai anggaran negara (APBN).

Penerimaan pajak dari individu dan perusahaan merupakan beban yang harus ditanggung oleh wajib pajak, sehingga pajak dapat mengurangi total pendapatan dan keuntungan mereka. Hal ini mendorong pelaku usaha untuk mencari cara mengurangi beban pajak yang mereka hadapi. Pajak tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga memiliki peran penting dalam redistribusi kekayaan dan pengaturan ekonomi, yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Permasalahan yang terkait dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu *tax avoidance* pada Perusahaan Terindeks Kompas 100 yang terdaftar pada IDX-IC BEI selama periode 2019-2023.

**Tabel 1.1 Perkembangan Tax Avoidance pada 7 Perusahaan Terindeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Periode** | **Rata-rata** | **%** |
| 2019 | 0.1670 | 17% |
| 2020 | 0.1825 | 18% |
| 2021 | 0.1600 | 16% |
| 2022 | 0.1728 | 17% |
| 2023 | 0.1936 | 19% |

**Sumber: data olah excel**

Pada tabel diatas, dapat dilihat melalui gambar grafis berikut:

**Gambar 1.1 Grafis Tax Avoidance**

Penghindaran pajak perusahaan adalah upaya untuk menurunkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar, sehingga beban pajak yang dibayarkan menjadi lebih rendah dari yang seharusnya. Tindakan ini dapat mengurangi kewajiban pajak suatu perusahaan dan berdampak pada pada penjualan serta setelah pajak yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas perusahaan. Dengan demikian, strategi penghindaran pajak sering kali dipandang sebagai cara operasional perusahaan.

*Tax Avoidance* adalah upaya memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan yang sesuai dengan UU PPh pasal 18 ayat 1 dan PMK No. 169/PMK.03/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan. Penghindaran pajak merupakan suatu bentuk kegiatan yang legal di mata hukum yang tidak melanggar peraturan dalam perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) dalam undangundang perpajakan.

1. **TINJAUAN LITERATUR**

**Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut (Yohanes & Sherly, 2022) mendefinisikan sesuai dengan pendapat Jansen dan Meckling bahwa hubungan keagenan adalah kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan tindakan atasa nama mereka, yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Alasan dikeluarkannya surat kuasa umumnya adalah untuk memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan tujuan pemberi kuasa. Teori menjelaskan bahwa agen berusaha mendapatkan imbalan dengan menciptakan manfaat maksimal bagi prinsipal. Namun, praktik ini dapat menimbulkan masalah keagenan dan konflik kepentingan.

Hubungan antara teori keagenan dan penghindaran pajak terletak pada adanya peerbedaan kepentingan antara otoritas perpajakan sebagai principal dan perusahaan sebagai agent. Dalam konteks ini, perusahaan cenderung memprioritaskan kepentingan mereka sendiri, seperti memaksimalkan laba. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar, hal ini berpotensi meningkatkan beban pajak yang haryus dibayar.

**Teori Legitimasi (*Legitimasi Theory*)**

Menurut (Dowling & Pfeffer, 1975) dalam (Shafanur & Ratnasari, 2023) mendefinisikan bahwa teori legitimasi dalam perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk selalu membangun keseimbangan antara nilai dan norma perusahaan yang berlaku di lingkungan sekitarnya, dan perusahaan juga merupakan bagian dari lingkungan sosial.

Menurut (Aryatama & Raharja, 2021) dalam penelitian (Shafanur & Ratnasari, 2023) mengatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat adalah dengan membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

***Tax Avoidance***

*Tax Avoidance* adalah upaya memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan yang sesuai dengan UU PPh pasal 18 ayat 1 dan PMK No. 169/PMK.03/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan.

Penghindaran pajak adalah suatu bentuk kegiatan yang dianggap legal menurut hukum, di mana wajib pajak terutang dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan. Dalam praktiknya, perusahaan memiliki kesempatan untuk menurunkan jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara, yang berarti mereka dapat melakukan peghindaran pajak (Firmansyah & Triastie, 2021).

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merujuk pada ukuran atau nilai yang memungkinkan pengelompokan perusahaan ke dalam kategori besar dan kecil berdasarkan total aset yang dimilki (Rahmawati & Nani, 2021). Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021).

***Environmental Social Governance***

Lingkungan (*Environment*), Sosial (*Social*) dan Tata Kelola (*Governance*) merupakan gagasan yang mengedepankan kegiatan pembangunan,investasi, dan bisnis yang berkelanjutan dengan tiga faktor utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan Menurut (Bambang & Junarsin, 2018).

ESG mencakup seluruh aktivitas yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Konsep ini berfokus pada beberapa isu penting seperti tata kelola perusahaan pada beberapa isu penting seperti tata kelola perusahaan, integritas, etika, dan transparansi (Abdelfattah & Aboud, 2020).

***Leverage***

Menurut (Erfan et al., 2021) *Leverage* merupakan gambaran seberapa besar tingkat aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi utang suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya, maka semakin tinggi pula risiko perushaan untuk melunasi kewajibannya.

Perusahaan yang memiliki *leverage* umumnya akan menggunakan dan tersebut secara hati-hati, karena terdapat batasan yang harus dipatuhi dan dana dalam pengawasan pemberi pinjaman (Erfan et al., 2021).

1. **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2023) data kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen yang terdiri atas ukuran perusahaan, *environmental social governance*, *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance*.

Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, berdasarkan metode tersebut diperoleh 7 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi data panel dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program statistik EViews (*Econometric Views*) versi 12.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *environmental social governance*, dan *leverage*. *Tax Avoidance* adalah upaya memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan sesuai dengan UU PPh pasal 18 ayat 1 dan PMK No. 169/PMK.03/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak penghasilan.

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan skala operasional dan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya. Menurut (Putra et al., 2020), ukuran perusahaan diukur dengan jumlah aset yang dimiliki karena aset relatif lebih stabil dibandingkan total penjualan.

Menurut (Whitelock, 2015) ESG adalah kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan dampak lingkungan, interaksi sosial, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utama dari penerapan ESG adalah untuk mencapai sasaran perusahaan sambil memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. ESG diukur dengan nilai pengungkapan ESG (esg score) dikali dengan total pengungkapan maksimal.

*Leverage* adalah suatu ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan hutang yang dapat berupa hutang jangka panjangmaupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *debt to total asset ratio* (DAR) karena dapat mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total hutang (Honggo & Marlinah, 2019). *Leverage* dapat dihitung menggunakan total utang dengan total aset.

1. **HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil Regresi Data Panel**

****

**Gambar 4.11 Uji Regresi Linear Berganda**

\*Sumber: Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12SV

Berdasarkan hasil regresi data panel pada penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel 4.11 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

**ETR (Y) = α + -4.404128 + 0.141363 \*βX1 + 0.000480 \*βX2 + 0.146768 \*βX3 + e**

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji Simultan)**



**Gambar 4.12 Uji Simultan (Uji F)**

\*Sumber: Data sekunder diolah menggunakan Eviews 12 SV

**Pengaruh ukuran perusahaan, *environmental social governance*, dan *leverage*  berpengaruh terhadap *tax avoidance***

Berdasarkan Nilai Fhitung = 19.26442 > 2.975 (Ftabel) dengan probabilitas 0.000000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel Ukuran Perusahaan (X1), *Environmental Social Governance* (X2) dan *Leverage* (X3) mempengaruhi *Tax Avoidance* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, yang artinya ukuran perusahaan, *environmental social governance*, dan *leverage* secara sama berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

**Uji T (Uji Parsial)**



**Gambar 4.13 Uji Parsial (Uji T)**

**\***Sumber: Data sekunder dengan menggunakan Eviews 12 SV

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil Uji Statisistik pada gambar 4.13 diperoleh t hitung sebesar 3.990673 sedangkan t tabel sebesar 1.697, maka hasill dari t hitung > t tabel yaitu 3.990673 > 1.697, dengan nilai probabilitas 0.0005 < 0.05. dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil Uji Statisistik pada gambar 4.13 diperoleh t hitung sebesar 0.444857, sedangkan t tabel sebesar 1.697, maka hasill dari t hitung < t tabel yaitu 0.444857 < 1.697, dengan nilai probabilitas 0.6603 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parsial *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

**Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil Uji Statisistik pada gambar 4.13 diperoleh t hitung sebesar 2.854929, sedangkan t tabel sebesar 1.697, maka hasill dari t hitung < t tabel yaitu 2.854929 > 1.697, dengan nilai probabilitas 0.0085 < 0.05. dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

# V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, *environmenal social governance*, dan *leverage* terhadaap *tax avoidance* pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, *Environemental Social Governance*, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Ukuran Perusahaan tberpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
3. *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan terindeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

# REFERENCES

Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). Tax avoidance, corporate governance, and corporate social responsibility: The case of the Egyptian capital market. *Https://Www.Sciencedirect.Com/Journal/Journal-of-International-Accounting-Auditing-and-Taxation*, *38*.

Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(4), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Bambang, T., & Junarsin, E. (2018). *ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE SCORE TERHADAP STOCK RETURN STUDI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2016* [Universitas Gadjah Mada]. https://etd.repository.ugm.ac.id/

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, *18*(1). https://doi.org/10.2307/1388226

Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. In *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* (Vol. 5, Issue 2). https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411

Erfan, E., Siska, & Rahmadanti, R. (2021). *MANAJEMEN LABA Analisis Pengaruh Penghasilan Komprehensif Lain, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan* (D. R. Rizqian (ed.)). CV. Amerta Media.

Firmansyah, A., & Triastie, G. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi? In *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Vol. 1).

Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SALES GROWTH, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, *21*(1), 9–26. https://doi.org/10.1093/oed/2792655119

Putra, W. E., Yuliusman, & Wisra, R. F. (2020). HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PENGHINDARAN PAJAK: BEBERAPA BUKTI DARI INDONESIA. *Ulasan Humaniora & Ilmu Sosial*, *8*(1). https://papers.ssrn.com/

Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *26*(1), 1–11. https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246

Shafanur, G. N., & Ratnasari, M. (2023). *The Effect of CSR and ESG Disclosure on Tax Avoidance with Financial Performance as a Moderation*. *Icech*, 14–23. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-348-1\_3

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus (Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*.

Whitelock, V. G. (2015). Relationship Between Environmental Social Governance (ESG) Management And Performance - The Role Of Collaboration In The Supply Chain. *The University Of Toledo*, *December 2015*. http://rave.ohiolink.edu/etdc/view?acc\_num=toledo1450087632

Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability , Leverage , Audit Quality , Dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, *2*(1), 543–558.